BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi para investor informasi adalah hal yang sangat penting untuk mengambil keputusan. Didalam laporan keuangan memuat informasi-informasi keuangan dan non keuangan yang dapat dijadikan acuan untuk para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Perusahaan yang memiliki kemajuan yang baik diharuskan memuat informasi yang dapat dipercaya tentang inovasi, produk, teknologi dan bagaimana kinerja perusahaan agar investor dapat mengetahui bagaimana nilai perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik ataukah tidak dan investor dapat mengetahui tentang bagaimana keadaan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat. Dengan kata lain apabila harga saham naik maka nilai perusahaan mengalami kenaikan juga dan sebaliknya apabila harga saham mengalami penurunan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sehingga akan berdampak bagi pemegang saham perusahaan (Rahady, 2018).

Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga saham perusahaan, untuk memaksimumkan nilai perusahaan memiliki arti yang luas dari pada memaksimumkan laba perusahaan (Margaretha, 2014). Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik maka para investor juga akan memandang baik perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat (Ross, Westerfield, & Jaffe, 2013). Nilai perusahaan dapat dilihat dan dinilai dari nilai harga sahamnya yang cenderung stabil dan naik. Dengan meningkatnya harga saham maka keuntungan atau deviden yang didapat oleh para investor pun akan meningkat. Sehingga Nilai perusahaan bisa dijadikan sebagai alat ukur bagi investor untuk dapat menanamkan investasinya di perusahaan tersebut. Seseorang

yang akan berinvestasi disuatu perusahaan akan melihat dan menganalisis bagaimana kondisi yang ada di perusahaan tersebut agar dapat mengetahui apakah akan mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan yang di harapkan.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (Tandelilin, 2010). Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya (Jogiyanto, 2010). Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Terdapat fenomena yang terkait tentang perubahan harga saham yang fluktuatif pada indeks harga saham gabungan sehingga mempengaruhi para investor untuk menamkan saham pada perusahaan. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdap kenaikkan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal. Berikut adalah data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2015-2018.

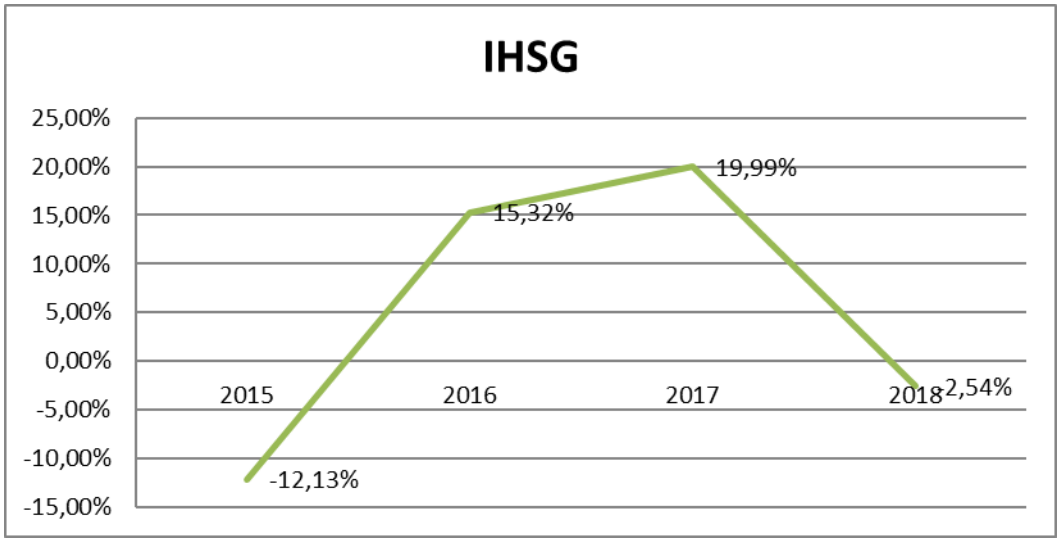

Gambar 1.1 Data IHSG tahun 2015-2018

Sumber data ini diperoleh dari https://bolasalju.com/artikel/sejarah-kinerja-ihsg-10-tahun/

Menurut hasil data yang diperoleh data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhir tahun 2015 sebesar -12,13%. Ada beberapa hal yang menyebabkan IHSG tahun 2015 turun. Antara lain di karenakan pada tahun 2015 ada tekanan ekonomi global, termasuk perlambatan ekonomi China yang mendorong pemerintahnya melakukan devaluasi mata uang yuan. Lalu penurunan harga minyak mentah dunia juga menyebabkan turunnya IHSG tahun 2015, yang berimplikasi pada turunnya harga komoditas dunia lainnya sehingga menekan penerimaan fiskal negara. Kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat (AS) membuat investor asing mengalihkan sebagian dananya keluar dari instrumen portofolio di Indonesia yang ditandai dengan nilai jual bersih (*net selling*) dana investor asing di pasar modal. Lalu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2016 mengalami kenaikan hingga berada diangka sebesar 15,32%. Ini terjadi karena beberapa hal yaitu karena pemerintah melaksanakan program pengampunan pajak atau *tax amnesty*, lalu nilai tukar rupiah stabil, dan kondisi ekonomi indonesia membaik. Pada tahun 2017 juga mengalami kenaikan dari pada tahun 2016 hingga berada diangka sebesar 19,99%. Ini terjadi karena pada tahun 2017 banyak investor yang berinvestasi dan kondisi ekonomi indonesia

yang cenderung stabil. Selain itu meningkatnya IHSG tahun 2017 disebabkan juga karena cemerlangnya kinerja emiten-emiten di BEI. Dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup dratis hingga berada diangka sebesar -2,54%. Ini terjadi karena pada tahun 2018 banyak investor yang melepas sahamnya yang disebabkan karena fluktuasi rupiah yang masih berlanjut dan adanya efek perang dagang china, sehingga membuat ketatnya persaingan usaha dalam negri di tengah permintaan masyarakat yang belum kuat. Sehingga menurut data yang diperoleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tertinggi terjadi pada tahun 2017 mengalami kenaikan hingga berada diangka sebesar 19,99% dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2016.

Menurut Mulianti (2010), nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat. Dengan kata lain apabila harga saham naik maka nilai perusahaan mengalami kenaikan juga dan sebaliknya apabila harga saham mengalami penurunan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sehingga akan berdampak bagi pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual. Menurut Sianturi (2015), indikator yang digunakan sebagai parameter untuk mengukur nilai perusahaaan adalah *Tobin's Q* yang merupakan salah satu rasio yang paling rasional dan rasio ini dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan yang membandingkan nilai pasar saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset. *Tobin's Q* memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukan bahwa *enterprise risk management disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *corporate governance* yang didalamnya terdapat dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Rivandi, 2018). Penelitian lain *enterprise*

risk management disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan *intellectual capital disclosure* dan struktur pengelolaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dedi Ardianto, 2018). Peneliti lainnya menunjukan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sunitha, 2017). Lalu (Sabrina, 2017) meneliti bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. (Mirry, 2016) meneliti bahwa struktur modal, struktur kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan manajerial, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Rivandi, (2018) yang berjudul "Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan" dengan variabel independen *enterprise risk management*, dewan komisaris independen dan komite audit. Perbedaaan penelitian ini adalah menambahkan variabel independen yaitu struktur kepemilikan institusional karena berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dapat dikatakan berpengaruh karena investor yang bersumber dari kepemilikan institusional akan mengawasi dengan ketat kinerja perusahaan hingga dapat menaikan nilai perusahaan. Penelitian ini juga mengubah tahun pengamatannya dilakukan di tahun 2015-2018. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan"**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan penelitian ini ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *enterprise risk management dislosure* mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris independen mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah komite audit mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah struktur kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang di lakukan adalah:

1. Untuk membuktikan apakah *enterprise risk management dislosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk membuktikan apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk membuktikan apakah struktur kepemilikan intitusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian yang di peroleh sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

   Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi akademik sebagai refrensi untuk menambah pengetahuan para akademik mengenai pengaruh *enterprise risk management disclosure* dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti

   Hasil peneliti ini di harapkan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dalam menambahkan pengetahuan dan memberikan motivasi mengenai pengaruh *enterprise risk management disclosure* dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Pembaca

   Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan refrensi bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan pengaruh *enterprise risk management disclosure* dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan oleh perusahaan sebagai acuan untuk menilai faktor-faktor mana sajakah yang mampu meningkatkan nilai perusahaan agar perusahaan tersebut mencapai tujuannya

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan penjelasan secara jelas dan singkat tentang penulisan penelitian ini, saya selaku penulis membaginya menjadi 5 bab, dan tiap-tiap bab ada beberapa sub bab yang bertujuan untuk memudahkan pembaca melihat dan memahami isi dari penelitian ini. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menceritakan bagaimana aspek-aspek penelitian dengan singkat dan menyeluruh. Bab 1 ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menceritakan secara rinci mengenai detail teori yang melandasi penelitian ini yaitu berupa study literatur, peneliti terdahulu, dan pengembangan hipotesis yang akan di uji.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menceritakan tentang popolasi penelitian dan bagaimana proses sampel tersebut di ambil, apa saja data yang di butuhkan, alasan pemilihan data, dan metode pengujian data. Lalu pada bab ini juga menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian, model yang di gunakan dan pengujian data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menceritakan tentang data-data yang digunakan selama penelitian berlangsung. Pada bab ini berisi deskripsi objek penelitian, variabel penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menceritakan kesimpulan dan pembahasan yang berisi jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.